

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada TPS 3R Berkah Sabumi, yang beralamat di Jalan Sepakat RT.12, Desa Sungai Tabukan, Kecamatan Sungai Tabukan, Kabupaten Hulu Sungai Utara

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan metode penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah maksudnya data yang digunakan dalam bentuk kata dan kalimat bukan berupa angka-angka atau rumus-rumus. Dengan pendekatan kualitatif ini peneliti berusaha mengungkapkan hasil penelitian dengan mendeskripsikan secara logis keadaan penelitian yang sebenarnya

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan oleh penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimana penulis ingin mencoba menggambarkan atau menuliskan keadaan objek yang diteliti pada saat penelitian sesuai dengan kenyataan berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan.

Penelitian Kualitatif pada umumnya tidak mengemukakan tipotesis yang harus dites, tetapi lebih sering berupa pertanyaan penelitian yang lebih mengarahkan pada ketercapaian pengumpulan data secara langsung. Penelitian kualitatif diarahkan pada kondisi aslinya, bahwa datanya dinyatakan pada kondisi atau keadaan sebagaimana adanya di lapangan dan selanjutnya peneliti menerjemahkan berdasarkan data di lapangan dari hasil

wawancara, observasi maupun juga telaah pustaka yang berkaitan dengan masalah penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat Data dan Sumber data beserta jenis-jenis dari data yang di dapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Data

a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh dari informan melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Misalnya, peneliti melakukan wawancara langsung dengan pengelola TPS 3R mengenai jadwal pengangkutan sampah, proses pemilahan, dan pengolahan sampah sehari-hari. Selain itu, peneliti juga membagikan kuesioner kepada masyarakat serta melakukan observasi langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

b. Data Sekunder

Adalah data pendukung yang membantu peneliti memperkuat analisis dan pembahasan penelitian. Peneliti harus mengumpulkan seluruh data dari awal. Misalnya, peneliti menggunakan buku, jurnal, artikel, dan dokumentasi dari desa atau Dinas Lingkungan Hidup yang berisi data tentang pengelolaan sampah. Peneliti juga dapat menggunakan data jumlah penduduk dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan laporan kegiatan TPS 3R sebagai bahan pendukung penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data digunakan di sini tidak sebagai yang mewakili populasinya melainkan lebih cenderung mewakili informasinya. Penelitian kualitatif sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual. Oleh karena itu, sampling dilakukan dengan maksud untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan konstruksinya. Tujuannya bukanlah memusatkan diri pada adanya perbedaan-perbedaan yang nantinya dikembangkan untuk generalisasi, namun untuk memerinci kekhususan yang ada dalam konteks yang unik. Selain itu, sampling juga dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan teori yang diperoleh.

Dengan demikian informan yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 1
Daftar Informan

No	Nama	Jabatan	keterangan
1	2	3	4
1	AbdulLatif,S.Sos.	KepalaBidangpengelolaan persampahan dan peningkatan kapasitas LH	1 orang
2	Ramadani,S.Sos	Staf bidang pengelolaan persampahankapasitasLH	1orang
3	IrwinRiyadi,S.AP	KepalaDesaSungai Tabukan	1 orang
4	Achmad Fauzi Fajerin,S.Sos.	KetuaPengurus TPS 3R Berkah Sabumi	1 orang

5	Mahrudi	AnggotaSeksipendidikan dan pelatihan dan pemberdayaanmasyarakat	1 orang
6	MuhammadNoor	KetuaSeksi Produksi dan Perlengkapan	1 orang
7	Khairiyati	KetuaSeksi Kerja samadan Usaha	1 orang
8	Syaifullah	PekerjaTPS3R Berkah Sabumi	1 orang
9	Khairani	PekerjaTPS3R Berkah Sabumi	1 orang
10	AbdulWahab,S.Ag	MasyarakatDesaSungai Tabukan	1 orang
11	HidayatulWijdan	MasyarakatDesaSungai Tabukan	1 orang
12	M. Wahidin	MasyarakatDesaSungai Tabukan	1 orang
Total			12 orang

E. Desain Operasional

Untuk memperoleh kualitas penelitian yang baik, tentunya penulis diwajibkan untuk membuat desain penelitian yang mengacu pada penelitian dan aspek yang diteliti. Berkaitan dengan penelitian ini mengenai Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada TPS 3R Desa Sungai Tabukan Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Berdasarkan Teori Duncan dalam steers (Amrizal, D., Dalimuthe, A. H., & Yusriati. 2018:54) yaitu :

1. Pencapaian Tujuan
2. Integrasi
3. Adaptasi

DengandemikianDesainOperasionalPenelitianbisadijabarkansebagai berikut :

Tabel3.2
DesainOperasionalPenelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Teori Duncan dalam steers (1985:53) dalam buku (Amrizal, D.,Dalimuthe,A. H., & Yusriati. 2018:54)	1.PencapaianTujuan	a. Waktu b. Sasaran/target
	2.Integrasi	a. Sosialisasi b. Pengembangan konsensus c. Komunikasi
	3.Adaptasi	a. Penyesuaian dengan lingkungan b. Rekrutmentenaga kerja c. Pengisian tenaga kerja

F. TeknikPengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting(kondisi yang alamiah),sumber data primer,dan Teknikpengumpulan data lebih banyak digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. TeknikObservasi(Pengamatan)

Menurut Nasution dalam (Sugiyono, 2023:297) yang berpendapat bahwa"Observasiadalahdasarsemuailmupengetahuan.Parailmuanhanya dapatbekerjaberdasarkandata,yaitufaktamengenaiduniakenyataanyang diperoleh melalui observasi"

Observasi secara umum adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan teknik yang digunakan secara langsung pada objek secara langsung untuk mendapatkan data dengan melihat, mengamati fenomena yang terjadi dan mencatat mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

2. Wawancara

Menurut *Esterberg* dalam Sugiyono (2023:304) yang berpendapat bahwa "Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu."

Sehingga wawancara adalah proses suatu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Metode pengambilan data secara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail. Teknik ini merupakan teknik penggalian data yang penulis lakukan dengan cara wawancara bebas pada informan untuk melengkapi data yang digali melalui teknik lainnya. Dalam hal ini, wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan tanya jawab dengan informan penelitian menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan Kualitas Pelayanan Publik.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2023:314) yang berpendapat bahwa "Dokumen merupakan catatan peristiwa yang penting sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang terbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan serta karya-karya monumental dari seseorang misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Sedangkan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain"

Teknik ini digunakan untuk mencari data dengan mengumpulkan tentang gambar yang ada di tempat penelitian tersebut, yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan, buku, agenda, dan sebagainya yang mengenai data obyek penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis menurut *Miles dan Huberman* (dalam Abdul Hadi 2021:74-75) yang berpendapat bahwa "Teknik analisis data adalah aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh".

Terdapat tiga tahap dalam analisis data penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penelitian ke

lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum meneliti hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian data (Data Display)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks, untuk memperjelas hasil penelitian maka dapat dibantu dengan mencantumkan tabel atau gambar.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif. Hipotesis atau teori.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2022:185-192) “Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi”

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih di anggap orang, masih di curigai, sehingga informasi yang di berikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak di rahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah di berikan selama ini merupakan yang sudah benar atau tidak . Bila data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga di peroleh data yang pasti kebenarannya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah di kerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang di amati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi berupa:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam

waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

